

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari, menggali, mengumpulkan data, terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain).<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, mengungkapkan Dakwah pada anak anak Berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

---

<sup>1</sup> Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994). h.. 139.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Desa Galang Tinggi memiliki luas wilayah 1.141.00 Ha luas tersebut terbagi menjadi beberapa kegunaan seperti perkebunan, persawahan, pemukiman warga dan tanah fasilitas umum. Jumlah penduduk di Desa Galang Tinggi terdiri dari 3688 jiwa yang meliputi 1079 KK (Kartu Keluarga) dan warga yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 1898 jiwa serta jenis kelamin perempuan terdiri dari 1790 jiwa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.<sup>1</sup> Sanafiah Faisal dalam bukunya format-format penelitian sosial, menjelaskan istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah ustadz Doni Wijaya, Yoga Sandriya, ustadzah Wita Sari, Eni Kartika dan santri TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

### **2. Objek**

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

<sup>2</sup> Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 109.

Objek penelitian merupakan variable penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>3</sup> Objek penelitian ini adalah dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.<sup>4</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.<sup>5</sup> Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu dakwah pada anak-anak berbasis Al-Qur'an yang dilaksanakan TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi. Dalam

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

<sup>4</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 16.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 20.

penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari ustadz dan ustadzah TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

- b. Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto, atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh.<sup>6</sup> Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Responden, adalah orang yang memberikan tanggapan atau orang yang memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian ini, yaitu Ustadz Yoga Sandria, Ustadz Doni Wijaya, Ustadzah Eni Kartika dan Ustadzah Wita Sari.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud berupa foto-foto kegiatan di TPA al-Haromain, foto wawancara dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, angket, dokumentasi, dan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), h. 129.

triangulasi (gabungan).<sup>7</sup> Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah lazim digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa dan tujuan. Teknik Observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekaaku Ilir Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui Apa saja aktivitas dakwah pada anak-anak berbasis Al-Qur'an yang dilaksanakan TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi dan apa saja kesulitan dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an yang dilaksanakan TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

#### 2. Wawancara

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), h. 246.

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165.

Wawancara dalam penelitian adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang dakwah pada anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden dan dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Ustadz Yoga Sandriya
- b. Ustadz Doni Wijaya
- c. Ustadzah Eni Kartika
- d. Ustadzah Wita Sari

Selaku pendidik TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi

### 3. Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung

---

<sup>10</sup> Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), h. 152.

oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pada pengolahan data dan informasi penelitian model kualitatif mencakup langkah-langkah konkrit sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dan informasi termasuk salah satu bagian yang tidak mungkin pisah dari jenis penelitian kualitatif. Dasar pemikirannya jelas. Tidak mungkin ide, gagasan atau pemikiran tentang pendidikan itu muncul dengan sendirinya tanpa ada sumber inspirasi awal sebagai pemicu. Minimal pengalaman hidup, belajar atau bekerja pelaku. Bahkan ide dan gagasan yang bersifat imajinatif sekalipun selalu diawali dari kemampuan mengindera dan berfikir alam bawah sadar dirinya sebagai manusia.
- b. Pemilihan data dan informasi. Tidak semua data dan informasi yang diperoleh seorang peneliti itu "valid" dalam arti "sah" untuk dijadikan argumen. Tidak sedikit pula data dan informasi

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

tersebut bersifat menyesatkan. Bahkan beberapa diantaranya merupakan sebuah manipulasi (penipuan) data dan informasi untuk kepentingan kelompok tertentu. Disinilah arti penting pemilihan data dan informasi yang dilakukan secara sabar, teliti dan hai-hati.

- c. Pemisahan atau pemilihan data dan informasi. Pemisahan atau pemilihan data dan informasi ini sering disebut juga tahap klasifikasi atau tahap pengelompokan data. Tahap dimana data dan informasi yang diperoleh dipilah-pilah dan dipilih untuk dicari yang terbaik. Disamping terbaik juga memenuhi standar ilmiah sebagai bahan argumentasi.
- d. Strukturisasi data dan informasi. Strukturisasi data dan informasi disebut juga sebagai tahap sistimatisasi. Strukturisasi data dan informasi merupakan tahap dimana satuan-satuan data yang telah dipilah dan dipilih tersebut dikelompokkan kedalam klasifikasi khusus. Klasifikasi data dan informasi yang sejenis atau serumpun ini disusun ulang dan ditempatkan kembali kedalam rangka pikir utama penelitian. Setelah itu diperhalus menurut kronologi nalar atau peristiwa utamanya. Tujuan langkah ini adalah agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh penerima/pengguna informasi.
- e. Tahap analogi data. Tahap analogi disebut juga tahap penalaran, interpretasi atau penafsiran data. Pada tahap ini data



yang telah diolah ditapsirkan kembali untuk merumuskan akar persoalan yang dihadapi. Kemudian di diagnosa dalam arti diteliti penyebab utama terjadinya masalah. Setelah itu diuraikan kembali (dianalisa) untuk mencari solusi dan jalan keluar terbaik menyelesaikannya.

- f. Tahap penarikan kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap paling akhir dalam proses pengolahan data kualitatif. Sebab pada tahap ini secara material, inti atau akar persoalan yang diamati telah ditemukan jawabannya. Sehingga aktivitas penelitian bisa dianggap selesai.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan sebagainya.

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara derkriptif kualitatif, yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

---

<sup>12</sup>Jasa Ungguh Muliaman, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 103.